

Dampak Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Umami Salamah Pulungan

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: ummisalamah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode reciprocal teaching dengan siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi Kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa pada kelas VII-2 untuk kelas eksperimen, dan juga berjumlah 33 siswa VII-1 pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Purposive yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru, instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretest-posttest) yang berjumlah 22 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji-t Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode reciprocal teaching yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode yang digunakan. Hal ini terbukti dari deskripsi data pretest, ketika belum diterapkannya metode reciprocal teaching di kelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas $x = 47,2$ dan kelas kontrol $x = 48,3$. Namun setelah diberikan perlakuan x posttest kelas eksperimen mencapai $x = 75,3$ dan kelas kontrol $x = 70,5$. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai thitung = 5,39 dan t tabel = 0,05 (1,69). Sehingga thitung ($5,39 > 1,69$).

Kata kunci: Metode Reciprocal Teaching, Hasil Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Akan tetapi, budaya di bidang pendidikan dalam pembelajaran memerlukan siswa sebagai pengaruh motivasi serta adanya hubungan untuk memahami metode pembelajaran terhadap permainan untuk meningkatkan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan dua pihak antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan siswa dalam belajar memahami konsep materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang basisnya membuat mereka nyaman, senang, dan percaya diri dalam belajar. Hasil belajar adalah merupakan hasil dan bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku (Harfiani, 2017). Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru setelah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Perkembangan siswa dibantu oleh guru yang gunanya mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang guru harus melakukan pembaharuan agar dapat memotivasi dan memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada siswa agar dapat belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, keadaan siswa, sarana prasarana serta lingkungan belajar sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harusnya memahami metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Pada hakikatnya penyampaian materi pembelajaran haruslah fleksibel mengikuti karakter dari target. Tidak sama seperti materi pembelajaran, metode yang digunakan haruslah relevan dengan zamannya karena keberhasilan pembelajaran sangatlah bergantung pada penyampaian materi kepada siswa. Sebab metode pembelajaran pada masyarakat agraris sangat berbeda dengan masyarakat perkotaan. Metode pembelajaran pada masyarakat terdidik berbeda dengan masyarakat awam. Metode pembelajaran pada anak-anak pun berbeda pula cara penyampaiannya.

Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus dilakukan dengan kebutuhan siswa karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan tanya jawab. Proses tanya jawab ini tidak selalu dimanfaatkan oleh siswa untuk bertanya, karena siswa sudah terbiasa mendengarkan ceramah dari guru. Hal inilah yang mungkin menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal atau dapat dikatakan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PAI tentang hasil ulangan semester genap siswa yang masih rendah, kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi PAI. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana nilai KKM adalah 70.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru PAI di sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan rendahnya minat siswa untuk mengulang pelajaran di luar sekolah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru bersifat monoton, membosankan dan melakukan pembelajaran satu arah yaitu berpusat pada guru seperti ceramah, pemberian contoh soal lalu memberikan tugas untuk dikerjakan sehingga siswa

kurang memahami materi secara keseluruhan. Dengan kenyataan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Reciprocal Teaching. Reciprocal Teaching merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Pada prinsipnya siswa mempelajari materi secara mandiri, kemudian siswa menyampaikan materi seperti saat guru mengajarkan materi tersebut. Tujuannya adalah agar siswa mampu belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian dan observasi yang dilakukan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran Reciprocal Teaching dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonequivalent control group pretest posttest design. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kontrolnya tidak dipilih secara random. Sebagaimana telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII. Sampel yang digunakan penelitian yaitu teknik Sampling Purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu. Jadi pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan guru, guru memberikan dua kelas yang terdiri dari dua kelompok yaitu: 1. Kelompok eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII-II yang berjumlah 33 siswa. 2. Kelompok kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VIII-I yang berjumlah 33 siswa.

3. HASIL

Berikut ini adalah hasil penelitian yang meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok dapat dilihat tabel. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 9 dan tabel berikut:

Tabel 1. Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Data statistic	Pretest	Pretest
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
(Nilai Mean)	47,2	48,3
SD	14,5	14,2
Lhitung	0,0756	0,0859
Ltabel	0,1543	0,1543
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel Pada kelompok eksperimen untuk skor pretest menunjukkan bahwa Lhitung lebih kecil dari pada Ltabel yaitu $0,0756 < 0,1542$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor pretest menunjukkan bahwa Lhitung lebih kecil dari pada Ltabel $0,0859 < 0,1542$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu $\alpha = 0,0$.

Tabel 2. Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Data statistic	Posttest	Posttest
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
(Nilai Mean)	75,3	70,5
SD	13,9	13,7
Lhitung	0,0147	0,0562
Ltabel	0,1543	0,1543
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel pada kelompok eksperimen untuk skor posttest menunjukkan bahwa Lhitung lebih kecil dari pada Ltabel yaitu $0,0147 < 0,1543$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor pretest menunjukkan bahwa Lhitung $0,0562 < 0,1543$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu $\alpha = 0,05$, penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pretest dan posttest siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t karena berdasarkan hasil perhitungan secara statistik data pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Nilai Pretest dan Posttest

Nilai	DK	T hitung	T tabel	Kesimpulan data
Pretest	64	0,29	1,69	Ho diterima
Posttest	64	5,39	1,69	Ha diterima

Hasil perhitungan hipotesis diperoleh "t" hitung sebesar 0,29 untuk nilai pretest dengan "t" tabel sebesar 1,69 pada taraf signifikansi 0,05 dan $DK = (N1+N2-2)$, maka $DK (33+33-2) = 64$. Dikarenakan "t" hitung lebih kecil dari "t" tabel maka Ho diterima. Diterimanya Ho menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran reciprocal teaching. Data pada hasil perhitungan posttest diperoleh "t" hitung sebesar 5,39 dan "t" tabel sebesar 1,69 pada taraf signifikan 0,05 dan $DK (N1+N2-2)$, maka $DK = (33+33-2) = 64$. Dikarenakan "t" hitung lebih besar dari "t" tabel dengan demikian hipotesis menolak Ho. Ditolaknya Ho artinya Ha diterima, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ketika diterapkan metode pembelajaran reciprocal teaching.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa Ho ditolak. Dengan demikian Ha terima, mengartikan bahwa hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah pada taraf signifikan 5%. Artinya, sebelum diterapkan metode pembelajaran Reciprocal Teaching kegiatan belajar mengajar masih

terfokus oleh guru, siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkan metode Reciprocal Teaching untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya metode Reciprocal Teaching ini tumbuhnya semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan Metode Konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Sebagaimana hasil yang telah dijelaskan diatas, dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode Reciprocal Teaching dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan terlebih dahulu pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching yang diterapkan di kelas eksperimen dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal itu terbukti dari deskripsi data pretest, ketika belum diterapkannya. Metode Reciprocal Teaching di kelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas X = 47,2 dan kelas control X = 48,3. Namun setelah diberikan perlakuan X Posttest kelas eksperimen mencapai X = 75,3 dan kelas kontrol X = 70,5 Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,39$ dan $t_{tabel 0,05} = 1,69$. Sehingga $t_{hitung} (5,39 > 1,69)$. Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran Reciprocal Teaching melibatkan siswa lebih aktif, mampu memahami, mampu mengutarakan pendapatnya dan dapat menimbulkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab yang tinggi. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran dengan metode Reciprocal Teaching kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Siswa tidak turut aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, setelah diterapkannya metode Reciprocal Teaching untuk kelas eksperimen, proses pembelajaran jauh lebih aktif, lebih berani dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya adalah siswa lebih semangat dengan metode Reciprocal Teaching, berani, menjadi jiwa pemimpin dan semangat dan mengurangi rasa bosan. Sebagaimana hasil yang terdapat pada tabel di atas, maka dijelaskan bahwa H_0 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching dan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah/ konvensional.

5. KESIMPULAN

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pretest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan sebelum menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching hasil belajar PAI tertinggi 73 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 47,2. Median 46 serta modus 43. Kemudian pada pretest kelompok control diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi 77 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 48,3, median 45,2 serta modus 42.
2. Pada posttest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan setelah menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching pada kelompok eksperimen diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 60. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 75,3 median 76,4 serta modus 76,4. Kemudian pada kelompok control diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 45. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 70,5 Dari perhitungan selanjutnya diperoleh nilai modus 74 dan median 71,3. Dari hasil rata-rata yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan metode reciprocal teaching semakin meningkat.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Pada hasil perhitungan nilai t diperoleh = thitung = 5,39 dan ttabel = 1,69 atau dengan kata lain thitung > ttabel, dapat dilihat terdapat perbedaan rata-rata skor hasil belajar PAI antara kelompok yang menggunakan metode Reciprocal Teaching dengan siswa yang tidak menggunakan metode Reciprocal Teaching. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima "terdapat pengaruh positif" terhadap penggunaan metode reciprocal teaching pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi dan H_0 ditolak.

6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Djamarah, S.B Dan Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Reneka Cipta..
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanreza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamalik, O. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hanafiah, N Dan Suhada, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Hanzah B, Uno. (2010). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harfiani, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Tk/Ra Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 112-113.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hoimin, A. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hoimin, Aris. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Irianto, A. Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Irianty. (2013). Model-Model Pembelajaran Inovatif Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Komalasari, K. (2013). Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi. Revika Aditama: Bandung.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Slb 'Aisyiyah Tembung). Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spiritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Priono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Qorib, M. (2018). "Dakwah di Tengah Pluralitas Masyarakat". Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam.
- Ratnasari, Y, Rosita, C.D, Pramuditya, S.A. (2015). "Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa".
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Sanjaya.
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. International Journal Of Research In Business And Social Science (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek). Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Setiawan, H. R. (2019). Sistem Finansial Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 47-51.
- Siregar, E. (2010). dkk. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Surkahmad. (2009). Dasar Dan Teknik Interaksi Dan Mengajar Dan Belajar. Bandung: Tarsito.

- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.